

**HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN *DISMENORE* PRIMER PADA
SISWI SMAN 2 KOTA PARIAMAN**

Oleh:

MUTIARA SUHAIDI

No. BP. 1510331009



Dosen Pembimbing:

1. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM
2. dr. Anggia Perdana Harmen, Sp.A, M.Biomed

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, 26 July 2019

MUTIARA SUHAIDI, No. BP 1510331009

**THE RELATIONSHIP OF STRESS WITH PRIMARY *DYSMENORRHEA* AT
SENIOR HIGH SCHOOL 2 PARIAMAN CITY**

xx + 55 pages + 10 table + 2 images + 13 appendix

ABSTRACT

Background and Research Objectives

The primary *dysmenorrhea* is one of the most common complaints in women. Primary *dysmenorrhea* is menstrual accompanied by pain in women with normal pelvic anatomy and most often occurs in the age range of 15-25 years. Stress is one of the factors that influence primary *dysmenorrhea*. Senior High School 2 Pariaman City is a school that has the highest incidence of *dysmenorrhea* in Pariaman City. This study aims to know the relationship of stress with the incidence of primary *dysmenorrhea* at Senior High School 2 of Pariaman City.

Method

Quantitative research with cross sectional design was carried out in Senior High School 2 Pariaman City from December 2019 to July 2019. Respondents were students in grade X and XI counted 106 respondents. The sampling technique using proportional stratified random sampling method and samples in each class using simple random sampling method. The research instrument was used a questionnaire. Analysis of univariate and bivariate data using *chi-square* analysis ($p \leq 0,05$).

Results

The results showed that more than half of the respondents were stressed (67,9%) with moderate stress levels having the largest percentage (40,3%) and more than half of the respondents have primary *dysmenorrhea* (68,9%). The result of bivariate analysis showed that there was a relationship of stress with primary *dysmenorrhea* at Senior High School 2 Pariaman City with $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{-value}<0,05$).

Conclusion

There is a relationship between stress and the incidence of primary *dysmenorrhea* but there is no relationship between stress levels and the incidence of primary *dysmenorrhea*. Beside that suggest to next researcher to examine other variable that is cause primary *dysmenorrhea* at female.

Bibliography : 61 (1995-2018).

Keywords : stress, primary *dysmenorrhea*, teenage girl.

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 26 Juli 2019

MUTIARA SUHAIDI, No. BP. 1510331009

**HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN *DISMENORE* PRIMER PADA SISWI
SMAN 2 KOTA PARIAMAN**

xx + 55 halaman + 10 tabel + 2 gambar + 13 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Dismenore primer merupakan salah satu keluhan yang paling sering terjadi pada perempuan. *Dismenore* primer merupakan menstruasi yang disertai rasa nyeri pada perempuan dengan anatomi panggul normal dan paling sering terjadi pada rentang usia 15-25 tahun. Stres merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *dismenore* primer. SMAN 2 Kota Pariaman merupakan sekolah yang memiliki angka kejadian *dismenore* tertinggi di Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres dengan kejadian *dismenore* primer pada siswi SMAN 2 Kota Pariaman.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di SMAN 2 Kota Pariaman dari bulan Desember 2019 hingga bulan Juli 2019. Responden penelitian adalah siswi kelas X dan XI sebanyak 106 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *proportional stratified random sampling* dan sampel pada setiap kelas menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p \leq 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mengalami stres (67,9%) dengan tingkat stres sedang memiliki persentase terbesar (40,3%) dan lebih dari setengah responden mengalami *dismenore* primer (68,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan stres dengan kejadian *dismenore* primer pada siswi SMAN 2 Kota Pariaman dengan *p-value* sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan stres dengan kejadian *dismenore* primer namun tidak terdapat hubungan tingkat stres dengan kejadian *dismenore* primer. Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lainnya yang berhubungan dengan *dismenore* primer pada perempuan.

Daftar Pustaka : 61 (1995-2018).

Kata Kunci : stres, *dismenore* primer, remaja putri.